PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN RESIKO BUNUH DIRI DI RS JIWA MENUR SURABAYA

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Aditya Danial Al-Faqih, S.Kep

NIM. 25101156

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN RESIKO BUNUH DIRI DI RS JIWA MENUR SURABAYA

Aditya Danial Al-Faqih[1], M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespodensi Penulis : adityadanial05@gmail.com

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang: Risiko bunuh diri merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa yang memerlukan penanganan segera karena dapat mengancam keselamatan pasien. Kondisi ini sering dikaitkan dengan depresi, kecemasan, stres, serta perasaan putus asa yang memicu munculnya keinginan untuk mengakhiri hidup. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi relaksasi *guided imagery* untuk membantu mengurangi tekanan psikologis dan meningkatkan kemampuan pasien mengendalikan pikiran negatif. **Tujuan:** Mengeksplorasi penerapan terapi relaksasi *guided imagery* dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan risiko bunuh diri di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan satu responden yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi berupa terapi relaksasi *guided imagery* diberikan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 15–20 menit setiap sesi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan status mental, serta dokumentasi keperawatan, kemudian dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Setelah pemberian terapi *guided imagery*, pasien menunjukkan perbaikan kondisi psikologis yang ditandai dengan penurunan kecemasan, berkurangnya pikiran negatif, meningkatnya rasa tenang, kemampuan mengontrol emosi yang lebih baik, serta menurunnya keinginan untuk melukai diri sendiri. **Kesimpulan:** Penerapan terapi relaksasi *guided imagery* memberikan manfaat dalam membantu menurunkan risiko bunuh diri melalui peningkatan kemampuan pasien mengendalikan emosi dan pikiran negatif. Terapi ini dapat dipertimbangkan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang aman, mudah diterapkan, dan mendukung terapi medis pada pasien dengan risiko bunuh diri.

Kata kunci: *guided imagery*, risiko bunuh diri, asuhan keperawatan jiwa, terapi relaksasi, kesehatan mental.

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN RESIKO BUNUH DIRI DI RS JIWA MENUR SURABAYA

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Aditya Danial Al-Faqih, S.Kep

NIM. 25101156

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 6 Oktober 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0709099005	( )
Penguji 2	Ns. Abdul Habib, S.Kep NIP. 19760515 199703 1 005	( )
Penguji 3	M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0710029203	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 0714069205